

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA
PUTRI TENTANG KEHAMILAN REMAJA
DI SMA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**NURYA SAPUTRI
PO.71.24.2.21.008**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan berusia antara 11 hingga 19 tahun. Kehamilan sendiri dimulai dari proses pembuahan, yaitu saat sel telur bertemu dengan sel sperma dan kemudian berkembang menjadi janin (Zakiah & Fitri, n.d.). Kehamilan remaja adalah kehamilan berisiko, menimbulkan dampak komplikasi kehamilan yang mengakibatkan kematian bagi ibu dan anak (Tamalla & Azinar, 2022). Kehamilan dan proses persalinan pada remaja bisa menimbulkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah keguguran (abortus). Risiko ini bisa semakin meningkat jika remaja mengalami tekanan secara psikologis, sosial, maupun ekonomi, yang dapat memperparah kondisi hingga menyebabkan keguguran (Icha Puspita et al., 2024).

Penyebab kehamilan remaja, yaitu pergaulan bebas, faktor ekonomi, peran orang tua, pendidikan yang rendah, pergaulan lingkungan, pengaruh media, penggunaan sarana informasi yang salah, faktor budaya, kenakalan remaja, pergaulan yang tidak sehat, kurangnya pengetahuan mengenai agama, kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, membantu orang tua yang kurang secara financial, kehamilan tidak diinginkan dan menghindari seks bebas (Pramita, 2019).

WHO (2021) pada negara berkembang berpenghasilan rendah terjadi kehamilan sebanyak 21 juta setiap tahunnya, 50% diantaranya kehamilan remaja akibatnya diperkirakan sebanyak 12,7 juta kelahiran, terdapat kurang lebih 777.000 remaja usia dibawah 15 tahun mengalami persalinan setiap tahunnya. Data BKKBN pada tahun 2020 menunjukkan angka kehamilan remaja di Indonesia adalah 17,5% dari jumlah penduduk remaja (usia 14-19 tahun). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2023) kehamilan remaja Provinsi Sumatera Selatan 36,5% yaitu 36-37 kelahiran diantara 1000 perempuan usia 15-19 tahun. Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan 2021 kasus kehamilan remaja di Kota Palembang adalah kasus terbanyak di Sumatera Selatan mencapai 22.650 kasus (Badan Pusat Statistik RI, 2021). Penelitian Kurniati (2021) di Palembang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap seksual pranikah remaja putri. Hasil ini menegaskan bahwa pengetahuan berperan penting dalam membentuk sikap remaja terhadap kehamilan remaja.

Kehamilan remaja memiliki dampak negatif untuk kesehatan remaja dan bayinya, juga sosial dan ekonomi. Kehamilan remaja dapat berisiko terjadinya kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan persalinan, dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Kehamilan remaja erat kaitannya dengan kehamilan tidak diinginkan serta aborsi. Dampak fisik serta dampak psikis dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janinnya (Puspasari & Pawitaningtyas, 2020). Kehamilan remaja

dapat berdampak pada kematian ibu, kehamilan remaja memiliki risiko tinggi karena usia (< 20 tahun). Dampak buruk dari kehamilan remaja dapat terjadi pada ibu hamil serta janin yang dikandung dikarenakan organ reproduksi remaja belum matang belum siap menerima kehamilan (Saleh et al., 2021).

Pencegahan kehamilan pada remaja dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keyakinan remaja, serta memperkuat layanan Kesehatan. Beberapa upaya yang umum dilakukan di negara berkembang, termasuk Indonesia, antara lain memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi, membentuk posyandu remaja, serta melibatkan remaja sebagai kader Kesehatan melalui program dari Puskesmas (Purnami et al., 2023).

Hasil survei awal yang peneliti lakukan pada guru wakil kurikulum di SMA Negeri 12 Palembang, guru tersebut menyatakan seluruh jumlah murid sebanyak 652 orang dengan jumlah murid di kelas X sebanyak 195 orang, kelas XI sebanyak 204 orang, kelas XII sebanyak 253 orang. Survei yang peneliti lakukan pada kepala sekolah SMA Bina Lestari Palembang mengatakan seluruh jumlah murid sebanyak 104 orang, kelas X sebanyak 35 orang, Kelas XI sebanyak 34 orang, kelas XII sebanyak 35 orang. Survei yang peneliti lakukan pada guru MAS Aulia Cendekia, guru tersebut menyatakan seluruh jumlah murid 112 orang, jumlah murid di kelas X sebanyak 29 orang, kelas XI sebanyak 39 orang, kelas XII sebanyak 44 orang. Selama ini belum ada penyuluhan mengenai kehamilan di ketiga

sekolah yang peneliti lakukan survei, sehingga murid di sekolah tersebut belum seutuhnya mengetahui apa itu kehamilan, karena pengetahuan tentang reproduksi diperoleh sepiantas dari teman sebaya, dari pelajaran biologi, dari internet dan film porno, hal itu juga tidak membahas tentang kehamilan remaja. Peneliti juga menyebar kuesioner dengan pertanyaan tertutup tentang kehamilan remaja kepada 10 siswi di dapatkan hasil bahwa 7 siswi memiliki pengetahuan kurang, dan 3 siswi memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlunya pendidikan kesehatan upaya agar meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja untuk mencegah kehamilan. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Diketahui sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025.
- d. Diketahui distribusi frekuensi sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 20225.
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMA Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi

- a. Remaja SMA Kota Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai kesehatan reproduksi wanita utamanya pada kasus kehamilan remaja, sehingga dapat menurunkan angka kejadian kehamilan remaja.

- b. Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur perpustakaan dalam pendidikan kebidanan.

2. Peneliti

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman meneliti dan menambah pengetahuan serta wawasan ilmu maternitas pada remaja serta memberikan pengalaman dasar dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal serta acuan yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, Y., Nu'am, Hamdhani, dan Nopianto. 2023. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT Nasya Expanding Management.
- Alifah, F., Fajria, L., dan Herien, Y. 2023. *Pendidikan Kesehatan Remaja Putri*. Cetakan Pertama. CV Adanu Animate. Indramayu.
- Aryanti. 2024. Analisis Faktor Penyebab Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*15(1):20-21.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Analisa Profil Penduduk Provinsi Sumatera Selatan*.
- Badan Pusat Statistik RI. 2021. *Analisa Penduduk*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2023. *Laporan Kependudukan Indonesia*.
- Fitri, N., Pertiwi, A., dan Abida, L. L. 2022. Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja. In *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*02(02):54-56.
- Fitriani Dewi, S., dan Yatsi. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang Tahun 2020. In *Nusantara Hasana Journal*1(1).
- Gultom, R., dan Sitanggang, H. 2024. Study Mixed Methods Ppnmss (Perceived Prenatal Maternal Stress Scale) Terhadap Tingkat Stres Ibu Remaja Dengan Ktd (Kehamilan Tidak Diinginkan). *Corresponding Author*10(2):114-115.
- Hafizah, N., Sulistyarini, I. 2024. Prevensi Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Remaja Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Pola Asuh Orang. *Institute Of Learning Inovation And Conseling*7(1):222-224.
- Hidayatun Nurul, dan Prapitasari Nuri. 2021. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Penerbit Adap.
- Hendrayani, I. 2022. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan di SMAN 1 Bebandem Karangasem*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Husnah, A., dan Jumranah. 2024. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri 19 Gowa. *Public Health and Medicine Journal*2(2):98–104.

- Icha Puspita, S., Surani, E., Rahmawati Kusumaningsih, M. 2024. Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Abortus5(3).
- Indraswari, N., dan Indra, A. 2020. Literasi Informasi Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). *Menara Medika*3(1):20-22.
- Iskandar, A., Ridow, A., Johanis, Mansyur, Fitriani, R., & Ida, N. (2023). *Dasar Metode Penelitian* (A. Iskandar, Ed.). Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Juniar, E. N., Dianasari, I., Mar'atin Latifah, A., Silla, J. P., Gracelia, C. 2024. Pelayanan Kesehatan Remaja di Daerah Terpencil: Strategi Holistik untuk Meningkatkan Kesehatan Mental dan Edukasi Seksual. In *Bengawan Nursing Journal*2(1):9-12.
- Khairani, L. 2024. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. PT. Inovasi Pratama Internasional. Yogyakarta.
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Meiril Pakasi, A., Ilyas, M., Chandra Montolalu, F. 2024. Analisis Hubungan Antara Peran Tenaga Kesehatan, Orang Tua Dan Guru Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kota Tomohon. *Jurnal Kesehatan Tambusai*5(3):6112-6113.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., dan Fajriyah, E. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Tohar Media. Makasar.
- Notoatmodjo. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan* .
- Nur Fadilah, A., Surani, E., Susiloningtyas, I. 2024. Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Kehamilan Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*5(3):6374-6375.
- Nurul Mubin, M., Sunan Kalijaga Yogyakarta, U., Muhammad Nur Ikhasan, B., dan Zarkasi Putro, K. 2021. Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia* 05(01):93-96.
- Purnami, C. T., Wicaksono, A., Pujiningtyas, F. 2023. Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja melalui Model Sistem Informasi Kesehatan Reproduksi di Negara Maju dan Berkembang: Literature Review Efforts to Prevent Youth Pregnancy Through Reproductive Health Information System Models in Advanced and Developing Countries: Literature Review. In *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*12(01).

- Purwanto, N., Budiyanto, dan Suhermin. 2022. *Theory Of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi. Jakarta.
- Puspasari, H. W., & Pawitaningtyas, I. 2020. Masalah Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini Di Beberapa Etnis Indonesia; Dampak Dan Pencegahannya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*23(4):275–283.
- Raehana. 2023. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Remaja Di Desa Lendang Ara Wilayah Kerja Puskesmas Wajageseng*.
- Rahayu, N. T., Muftillah, M., & Kartini, F. 2021. Adolescent Experience with Unwanted Pregnancy: A Scoping Review. *International Journal of Health Science and Technology*3(1):53–66.
- Rifai, H., Mamoh, O., Haprianti, H., dan Rejeki, S. 2024. *Implementasi dan Pengaplikasian*. Selat Media Patners.
- Riyanto, A., dan Setyorini, W. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Deepublish Digital. Yogyakarta.
- Rohmatin, E., & Sunarya, L. I. P. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *Media Informasi*17(1):72–78.
- Ropitasari. 2024. Evaluasi Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Untuk Remaja di Sekolah-sekolah Menengah Dalam Mengurangi Angka Kehamilan Usia Dini. *Jurnal News*, 8(2):16-17.
- Rukmasari, E. A. 2024. Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat*5(1):6-7.
- Saleh, S., Misnaniarti, M., Idris, H., Slamet, S., & Yuliana, I. 2021. Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga terhadap Kehamilan Remaja. *Jurnal Keperawatan Silampari*5(1):453–462.
- Salfadila, A., Sutrisminah, E., & Susilowati, E. 2023. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama. *Media Publish Prompsi Kesehatan Indonesia*6(8):13-14.
- Salmah Fauziah, P., Subiyatin, A. 2022. *Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja*. *Muhammadiyah Jurnal Of Midwifery*53(2):53-67.

Sulaeman, Nurteti, L., Rodiah, I., dan Herlina, H. 2024. *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan Pertama. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.

Suryani, M. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Tahun 2018*.

Swarjana, K. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Andi.

WHO. 2024. World Health Statistics Monitoring Health For the SDGs, Sustainable Development Goals.

Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safarudin. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan Pertama. Kencana. Jakarta.